

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi model Asumsi Klasik, mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi (PDB), Angkatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah dibidang pendidikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia. Maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia tidak sesuai dengan hipotesis, dengan nilai koefisien sebesar 74450.41, dengan derajat signifikansi sebesar 1 persen. Hal ini mengindikasikan apabila PDB meningkat maka tingkat pengangguran terbuka di Indonesia juga akan meningkat. Fenomena ini terjadi dikarenakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh Angkatan kerja dan Anggaran Belanja Pemerintah dibidang Pendidikan atau faktor-faktor lain dan kemungkinan pengangguran terbuka berorientasi pada padat modal sehingga banyak perusahaan yang mengurangi tenaga kerja manusia dan menggantikan dengan teknologi untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dan juga disebabkan oleh penyebaran pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di daerah-daerah, terutama pada penduduk miskin.
2. Berdasarkan penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa variabel angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien sebesar 281089.9 terhadap tingkat pengangguran terbuka. Yang mempunyai arti apabila ada

peningkatan angkatan kerja sebanyak 1 persen, maka tingkat pengangguran terbuka akan meningkat 28,10 persen di Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori permintaan tenaga kerja, dimana permintaan adalah hubungan antara tingkat upah dan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki oleh majikan untuk dipekerjakan. Dimana ketika pasokan tenaga kerja memiliki jumlah banyak tetapi permintaan atas jumlah tenaga kerja yang dikehendaki atau dipekerjakan sedikit maka akan mengakibatkan surplus tenaga kerja.

3. Berdasarkan hasil yang sudah diolah, pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan menunjukkan tanda negatif dan signifikan secara statistik pada derajat kepercayaan 1 persen di Indonesia. Koefisien variabel pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan sebesar -0.055928, yang berarti apabila peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen maka tingkat pengangguran terbuka akan menurun 05,59 persen dengan asumsi tidak ada perubahan dalam jumlah variabel bebas. Variable pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan mempunyai nilai koefisien negatif yang berarti antara variabel pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan dengan tingkat pengangguran terbuka mempunyai hubungan yang negatif.
4. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh nilai  $R^2$  sebesar 0.920862. yang berarti bahwa secara statistik 92,08 persen Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di pengaruhi oleh Pertumbuhan Ekonomi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah dibidang Pendidikan, sedangkan sisanya 0.079138 atau 07,91 persen dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan oleh penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya memperhatikan faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan dalam permasalahan ketenagakerjaan dan pengangguran terbuka. Karena dalam variabel-variabel tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan/kebijakan mengenai penanggulangan jumlah pengangguran. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Dari hasil analisis yang di peroleh, pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan, ini bertanda bahwa jika pengeluaran pemerintah semakin besar di sektor pendidikan maka dengan sendirinya dapat mengurangi tingkat pengangguran di daerah maupun negara, dikarenakan kualitas dan tingkat kelulusan seseorang akan semakin meningkat.

2. Bagi masyarakat sebaiknya tidak hanya berfokus atau mengandalkan kesempatan pekerjaan yang ada, tetapi dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki dapat membuka usaha (wiraswasta) sehingga dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel lain selain dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian untuk melihat pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka.